

DAYA TARIK OBJEK WISATA RELIGI MASJID AGUNG MADANI ISLAMIC CENTER ROKAN HULU

Oleh : Amilina.

Dibimbing oleh Rd. Siti Sofro Sidiq

. Email: amelina9694@gmail.com ; SitiSofro@yahoo.com

Jurusan Ilmu Administrasi-Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstract

The background of this research is the phenomenon of the Religi tourist attraction of the Great Mosque of Madani Islamic Center Rokan Hulu specifically related to attractiveness. Specifically this discussion is about what is the pre-eminent attraction in the great Mosque of Madani Islamic Center and the management constraints faced by the great Mosque of Islamic Center. The research method that I use is qualitative, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of word sourced from observations, interviews, or secondary data analysis. The author also collects primary data first in the form of document, library data and other sources. The results of this study are: first, the Great Mosque of Madani Islamic Center which can be seen the unique architecture of the buildings, sights and tourist attractions. Activities that can be carried out at attractions are worship, shopping, climbing tower 99, taking pictures, enjoying Rokan Hulu's special food and enjoying the facilities available. Great Mosque of Madani Islamic Center provides Madani Mart which sells Muslim fashion and snacks of Rokan Hulu. But there no souvenirs and handicrafts that can be made as mementos. The Great Mosque of Madani Islamic Center has an attraction that attracts tourists from the 99 tower because its height reaches 99 meters and provides a beautiful view because it can attract tourists to visit and climb tower 99. The two obstacles faced by the manager at the Madani Islamic Great Mosque are the funds, because the lack of government attention to the Madani Islamic Center Great Mosque causes development and development constraints. Furthermore, human resources because who become officers and work are expected to have the ability and potential and expertise in carrying out work.

Keywords: Madani Great Mosque Islamic Center, Attraction, Tower 99

PENDAHULUAN

Istilah pariwisata menurut dari kata wisata dalam kepustakaan kepariwisataan di Indonesia, seperti halnya yang terdapat dalam UU No.10 Tahun 2009, tentang kepariwistaan; Kontruksi pengertian tentang wisata diberi batasan sebagai: kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2004 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Riau Pasal 28 Yaitu “objek dan daya tarik wisata sebaik-baiknya untuk pembangunan daerah sesuai dengan kriteria objek wisata”. Begitu juga halnya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu untuk mengembangkan pariwisata, dalam peningkatan jumlah wisatawan dapat dilakukan dengan cara terencana, terarah, dan objektif antara lain dengan memanfaatkan sumber daya alam dan diimbangi dengan sumber daya manusia yang ada didaerah tersebut agar pencapaian target kunjungan tiap tahunnya dapat terwujud. Daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Rokan Hulu salah satunya yaitu Masjid Agung Madani Islamic Center.

Masjid Islamic Center merupakan wisata halal, Pariwisata halal ini semua komponennya berdasarkan halal islam. Hotelnya halal, restorannya halal, destinasinya juga sesuai dengan halal, destinasi sesuai dengan halal ini berupa wisata alam, wisata budaya (yang tidak harus budaya islam) atau wisata buatan yang dibingkai dengan nilai-nilai islam. Menurut Sofyan (2012:33), definisi wisata halal lebih luas dari

wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai halal Islam. Seperti yang dianjurkan oleh *World Tourism Organization (WTO)*

Para pengusaha jasa pariwisata di Provinsi Riau mendukung pengembangan pariwisata halal yang ada didaerah tersebut. Pengembangan wisata halal menjadi keharusan bagi pemerintah dan pengusaha mengingat kedatangan wisatawan muslim terus mengalami peningkatan. Wisata syariah yang ada di Provinsi Riau salah satunya yaitu Masjid Agung Madani Islami centre yang berlokasi di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu yang banyak menarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek tersebut, baik wisatawan muslim dan non muslim Masjid ini banyak dikunjungi oleh wistawan karena mempunyai daya tarik. Pengembangan objek wisata sangat penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rokan Hulu setiap objek wisata yang dikembangkan, dibangun dan dikelola dengan baik akan meningkatkan jumlah wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah. Berikut ini merupakan data objek wisata Religi yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1.1 : Nama Objek wisata Religi di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Masjid Agung Madani Islamic Centre	Pematan g Berangan
2	Masjid Tua Kunto Dasussalam	Kota Lama
3	Rumah Suluk Tereqat Naqsabandy	Sungai Tanjung

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Rokan Hulu 2018

Masjid Agung Madani Islamic Center ini didirikan pada awal tahun Hijriah, diawali dengan peletakan batu

pada hari senin tanggal 1 Muharram 1429 H bersamaan dengan 29 bulan 12 tahun 2008 M, oleh Bapak Drs.H. Achmad, M.Si, selaku Bupati pada saat itu, dan Disaksikan oleh Dr . Mustafa Umar, MA. Serta dihadiri oleh Kepala Dinas dan Badan Kantor, diresmikan pada hari, jumat 6 Agustus 2010, oleh Bupati Rokan Hulu Drs. H. Achmad, M.Si, berdirinya Masjid ini karena belum adanya Masjid yang besar atau sesuai untu menampung ramainya jemaah untuk dijadikan tempat beribadah dan juga untuk kegiatan Kabupaten.

Masjid Agung Madani Islamic Centre ini menjadi kebanggaan masyarakat Rohul karena memiliki Kubah utama yang memiliki tinggi mencapai 55 M dan berdiameter 25 M, Serta didampingi dengan 4 buah menara yang mempunyai tinggi 66.66 M. Ditambah dengan penghasil PAD yang luar biasa menara setinggi 99 M. Saat ini, Menara 99 M ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang menikmati wisata religi di Masjid AgungIslamic Center.

Bahkan saat ini, menara 99 M menjadi salah satu yang menyumbang Pendapatan sebagai pendapatan asli daerah terbesar dari sektor Pariwisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan (Disparbud) kabupaten Rokan Hulu. Dari pengembangan daya tarik Masjid Agung Madani Islamic Center, mampu menarik Wisatawan untuk berkunjung hal ini yang dapat ditunjuk kan dengan tabel 2 berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Masjid Agung Islamic Center

Tahun	Jumlah Wisatawan
2014	403.385
2015	672.308
2016	840.385
2017	110.753

2018	65.989
------	--------

Sumber: Badan Pengelola Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu 2018

Dari jumlah kunjungan yang terdapat di tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 2014-2016 terjadinya kenaikan atau peningkatan namun sejak 2017-2018 terjadinya penurunan. Sebelum melakukan kunjungan terhadap suatu tempat seseorang harus mengetahui bagaimana daya tarik mengenai daerah tersebut, apakah mempunyai nilai yang berbeda yang menjadi daya tarik seperti daya tarik budaya, daya tarik alam dan daya tarik buatan. Yang dapat membuat wisatawan untuk berkunjung ke Masjid Agung Islamic Center tersebut.

Alasan sipeniliti memilih Masjid Agung Islamic Center yaitu daya tarik yang dimiliki sangat berpotensi untuk dikembangkan serta sangat menarik dari segi bangunan dan arsitekturnya yang bagus dan indah maka Masjid Islamic Center ini tidak sepi pengunjungnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengangkat judul **“DAYA TARIK OBJEK WISATA RELIGI MASJID AGUNG MADANI ISLAMIC CENTER ROKAN HULU”**

Rumusan Masalah

1. Apa saja daya tarik atau keunggulan Objek wisata Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh pengelola Objek wisata Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan daya tarik Objek wisata Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengidentifikasi kendala pengelolaan objek wisata Masjid

Agung Islamic Center Rokan Hulu
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi
Riau

Manfaat Penelitian

- a. Mahasiswa
 1. Untuk Menambah wawasan, Pengetahuan serta Penerapan untuk pengembangan ilmu Pengetahuan yang diperoleh Mahasiswa.
 2. Guna memenuhi tugas akhir skripsi Progam Studi Usaha Perjalanan Wisata FISIP Universitas Riau
 3. Dapat memahami pengetahuan tentang daya tarik Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau
- b. Akademisi
 1. Sebagai masukan bagi instansi terkait dalam hal pengelola dan Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu untuk membantu pengembangan selanjutnya
- c. Pembaca
 1. Pembaca diharapkan mengetahui daya tarik wisata yang menjadi unggulan di Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu
 2. Pembaca dapat mengetahui letak Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu
 3. Pembaca dapat mengetahui keunikan dan kemegahan Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu
 4. Pembaca dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Daya Tarik Wisata

Dalam ilmu pariwisata dan juga ilmu dunia pariwisata, setiap objek wisata harus mempunyai daya tarik. Maka daya tarik mempunyai arti yang sama baik dari segi undang-undang maupun pendapat para ahli namun dengan kata-kata yang berbeda. Disini menjelaskan pendapat dari buku sebagai berikut:

- a. Dalam buku Yoeti yang berjudul “*pengantar ilmu pariwisata*” tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau “Tourist Attraction” mempunyai istilah atau kata-kata yang sangat sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tersebut.
- b. Dalam buku Nyoman S. Pendit (1994) yang berjudul “*Ilmu Pariwisata*” yang mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan menilai untuk dikunjungi dan dilihat.
- c. Warpani dan Indra (2007.25) mengatakan bahwa daya tarik objek wisata adalah sesuatu penyebab orang-orang mengunjungi suatu daerah tertentu, yang mana daya tarik wisata yang ada pada suatu daerah tujuan wisata dapat berupa objek alamiah maupun binaan, karena itu daya tarik wisata tidak dapat dipindah, sehingga wisatawanlah yang harus datang secara langsung mengunjungi objek wisata tersebut.

Daya tarik adalah fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Karena tanpa adanya fasilitas lengkap dan memadai wisatawan sulit untuk tertarik mengunjungi suatu objek wisata tersebut, Fasilitas merupakan

faktor pendukung yang sangat penting bagi sebuah destinasi wisata yang ingin berkembang dan maju. Wisatawan yang berkunjung pasti ingin mendapatkan rasa nyaman dan senang saat berada di destinasi wisata. Selain fasilitas, keadaan alam sekitar juga sangat berpengaruh karena pengunjung yang datang untuk berwisata sangat melihat alam sekitar aman atau tidaknya untuk berlibur.

Wisatawan berkunjung ke suatu tempat karena tertarik oleh sesuatu. Hal atau sesuatu yang menyebabkan wisatawan datang ke suatu tempat disebut daya tarik atau atraksi wisata. Menurut teori Bagyono (2007) suatu objek daya tarik wisata pada prinsipnya harus memenuhi tiga persyaratan yaitu:

1. *Something to see* (ada yang dilihat)

Ditempat tersebut harus ada objek atraksi yang berbeda dengan dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus mempunyai daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan entertainment bagi wisatawan.

2. *Something to do* (ada yang dapat dikerjakan)

Yaitu sesuatu yang dapat dilihat dan disaksikan serta dikerjakan, dan harus menyediakan fasilitas rekreasinya yang dapat menarik wisatawan serta membuat wisatawan merasa nyaman dan betah tinggal lama ditempat itu.

3. *Something to buy* (ada yang dapat dibeli atau suvenir)

Tempat wisata harus menyediakan fasilitas untuk berbelanja dan suvenir dan kerajinan tangan masyarakat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang oleh wisatawan.. Didalam buku Bagyono (2007) obyek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu:

- a. Obyek Wisata Alam
- b. Obyek Wisata Budaya

- c. Objek Wisata Buatan
- d. Toko Cenderamata

Konsep Religi Wisata

Wisata religi adalah suatu perjalanan atau salah satu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman dan pelajaran (ibrah), kegiatan ini dilakukan dengan sukarela serta bersifat sementara dengan tujuan menikmati objek serta daya tarik wisata. Wisata religi merupakan wisata seperti makam, masjid, peninggalan kerajaan, adat istiadat yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan religi (ziarah) menurut umat Islam.

Dalam arti sempitnya, ini bisa berarti "wisata religius" (mengunjungi tempat-tempat suci di seluruh dunia Islam). Tetapi menurut arti luas, yaitu jenis pariwisata yang menganut nilai islam dan tidak bertentangan. Sebagian dari nilai-nilai besar ini dibagikan kepada yang lain keyakinan agama dan non-agama seperti kode etik yang terdapat untuk dipromosikan oleh organisasi pariwisata dunia ini menuntut penghormatan terhadap komunitas yang ada dan lingkungan setempat, memberi manfaat kepada semua penduduk setempat dari segi kesopanan, dan pembelajaran tentang budaya lain.

Menurut Suparlan (1981:87) bahwa religi itu adalah tentang keagamaan serta terdapat sistem kebudayaan didalamnya. Bahwa kebudayaan itu sama dengan keagamaan dari simbol yang dan pengetahuan serta penciptakannya. Biasanya merangkai menggunakan simbol-simbol yang dijadikan sebagai cara berkomunikasi untuk menghadapi lingkungan dan keadaan disekitarnya. Seseorang pasti mempunyai pengetahuan tentang kebudayaan sebagai makhluk sosial yang memiliki perangkat, model pengetahuan secara selektif yang dijadikan sebagai cara untuk memahami

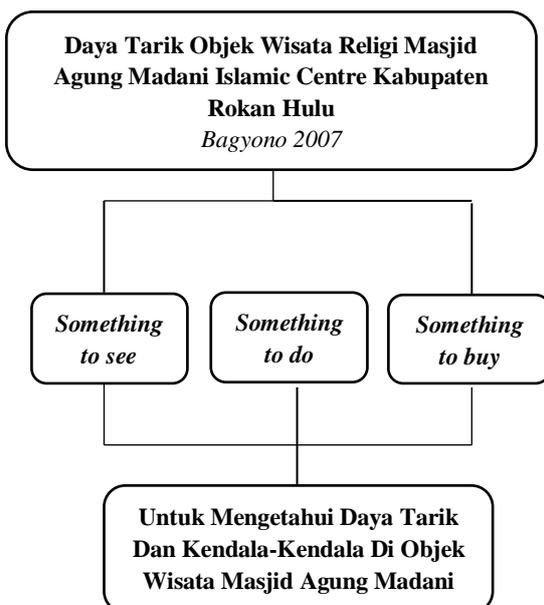
lingkungan dan keadaan yang dihadapi serta mendorong suatu tindakan yang diperlukan. Pada dasarnya simbol suatu kebudayaan mendarah daging dalam satu tradisi keagamaan dan masyarakatnya.

Konsep Pengunjung

Pengunjung adalah orang mengunjungi. Dalam Ilmu pariwisata pengunjung adalah seseorang yang berkunjung kesuatu tempat atau objek wisata yang menarik, dengan tujuan untuk rekreasi, memperdalam pengetahuan, atau melaksanakan pekerjaan. Orang yang melakukan kunjungan disebut turis atau wisatawan. Tempat-tempat yang dikunjungi sebagai tujuan wisata disebut objek wisata .

Smith (Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja atau melakukan pekerjaan, karena mereka sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain dan objek wisata untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, adalah metode naturalistik yang prosesnya bersifat induktif. Data yang diperoleh adalah data Kualitatif, yang masih perlu diberi insterpretasi sehingga dapat dipahami maknanya. Tujuan utama pada obyek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik (Sugiyono, 2017).

Sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah warga atau masyarakat setempat, wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini, penjaga menara yang berkerja dan Badan Pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center. Penelitian ini dilakukan pada Objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Data yang didapat dari wawancara dan observasi yang dianalisis dengan cara kualitatif dan metode deskriptif, akan dimasukkan dalam kesimpulan. Dengan cara penelitian ini akan menjelaskan dan mengambarkan bagaimana dan apa yang dapat ditemukan oleh peneliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi daya tarik di Masjid Agung Madani Islamic Center sehingga banyak wisatawan berkunjung, Jarak tempuh menuju Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu kurang lebih 5 jam dari Kota Pekanbaru dengan menggunakan kendaraan roda empat. Peneliti mengambil waktu penelitian

yaitu pada bulan Maret-Juni (3 bulan). Alat yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, kamera, alat tulis, dan daftar pertanyaan (wawancara)

Subjek Penelitian

Desain Penelitian ini membutuhkan informan dan kata kunci yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Biasanya sumber informasi di dapati dari orang-orang yang berkerja langsung di tempat penelitian, orang yang berkerja ini merupakan orang penting dan pengurusan dan juga wisatawan berjumlah sepuluh orang yang berkunjung di Masjid Agung Madani Islamic Center yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapat informasi yang jelas dan akurat. sumber dan penelitian ini yaitu:

- a. Pengunjung / wisatawan Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu
- b. Masyarakat sekitar Kawasan Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini juga menggunakan informasi tambahan guna membuat informasi menjadi akurat, untuk itu peneliti membutuhkan orang yang memberi informasi tambahan tentang apa yang ada dilokasi penelitian dan kondisinya yaitu Badan Pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu yang berkerja langsung mengelolanya.

Jenis Dan Sumber Data

Data Primer

Jenis data sumber yang digunakan adalah data primer, yang mana data yang diperoleh langsung dari wisatawan dengan cara penelitian lapangan. Data primer atau informasi ini didapati dari Kepala Badan Pengelola atau staf yang mengelola Masjid tersebut.

Data Sekunder

Data sekunder (Mongkaren,2013) yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari prantara ataupun data yang didapat secara langsung, yang bersifat dikumpulkan terlebih dahulu bisa bersumber dari kepustakaan, internet, dokumentasi dan laporan

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

Wawancara

Observasi

Observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini penelitian dilaksanakan dengan cara peneliti berperan langsung sebagai wisatawan yang berkunjung wisatawan pada umumnya di Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu.

Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan pada salah seorang warga/masyarakat yang ditinggal di pasir panggarai yang dekat dengan lokasi objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center secara langsung, serta mewawancarai beberapa pengunjung yang ada di lokasi Masjid Agung Madani Islamic Center guna menambah informasi. Kemudian peneliti mewawancarai Badan pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pembangunan dan pengembangan Masjid Agung Madani Islamic Center tersebut.

Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian diantaranya melakukan pengambilan (foto) dan video di objek penelitian yaitu seputar Masjid Agung Madani Islamic Center yang menjadi objek wisata dan objek penelitian. Merupakan

salah satu objek wisata unggulan oleh wisatawan untuk melihat keindahan dan merasakan pemandangan alam yang dapat dilihat dari ketinggian Menara 99 yang dimiliki Masjid tersebut.

Teknik analisa data

Sesuai dengan focus dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis data serta melibatkan cara-cara analisis kualitatif. Sudjana (1989;2030) mendefinisikan analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata yang didapat dari wawancara yang dilakukan, catatan langsung, kepustakaan, yang isinya mengutamakan serta bertujuan mendeskripsikan secara analisis suatu kejadian atau peristiwa, proses ini terdapat dilingkungan yang asli untuk mendapatkan makna yang mendalam dari proses yang dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk gambaran yang bersifat objektif dan mengetahui kendala-kendala serta permasalahan yang akurat yang akan dikaji oleh peneliti.

Teknik analisis data pada penelitian terdapat pada dalam konsep Nasution s (1996;129) dan Mile serta Huberman (1997;20) yaitu interatif moel yang mengklafikasikan analisis data dalam beberapa cara yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)
2. Penyajian Data (*Display Data*)
3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Operasional Variabel

Varia bel	Sub Varia bel	Indikat or	Teknik Pengump ulan Data
Daya Tarik Objek Wisata Religi	<i>Somet hing to see</i> di Objek Wisata Masjid	Keindah an pemand angan Keunika n	Observasi Wawanca ra Dokumen tasi

Masjid Agung Madani Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	Agung Islami c Centre	banguna n	
	<i>Somet hing to do</i> di Objek Wisata Masjid Agung Islami Centre	Menaiki menara 99, berphot o dengan kamera yang tersedia	Berbela nja
	<i>Somet hing to buy</i> di Objek Wisata Masjid Agung Islami Centre	Busana muslim menaiki menara 99	makana n dan minum

Sumber : Hasil Olahan Penulis Berdasarkan Bagyono 2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Gambaran Umum Masjid Agung Madani Islamic Center

Masjid Agung Islamic Center salah satu objek wisata yang dibangun sejak tahun 2008 setelah sekitar 2 tahun masa pengerjaan, Masjid Agung Madani Islamic Center untuk pertama kali diresmikan sekaligus pengoperasian/ penggunaan pada hari Jumat, 6 Agustus 2010. Masjid Agung Madani Islamic Center terletak di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Provinsi Riau, Masjid Agung Madani Islamic Center ini juga merupakan Masjid yang Terbaik di Riau tahun 2015. Masjid ini

di bangun dengan uang rakyat *multiyears* APBD Rokan Hulu yang berjumlah sekitar Rp 502 miliar dan mempunyai lahan 22 hektar serta bangunan 15800 meter, berdaya tampung 15.000 hingga 20.000 jemaah.

Masjid ini juga dinobatkan sebagai Masjid terbaik Indonesia, bentuk bangunannya diserahkan kepada PT. Citra Murni Semesta Jakarta selaku Konsultan Perencana di Masjid ini, PT. Holistika Prima Grahita Konsultan Pegawai, yang menjadi Kontraktor pelaksana yaitu PT. Total Bangun Persada. Pengelolaan diurus oleh Badan Pengelola yang juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang mempunyai bawahan 44 orang Pekerja Profesoinal.

Masjid Agung Madani Islamic Masjid Agung Madani Islamic Center didalamnya mempunyai ruangan yang sangat luas dan memiliki lantai 2, namun dilantai 2 tidak digunakan untuk beribadah hanya saja di lantai 1 yang digunakan untuk beribadah. Di dalam Masjid ini dilarang jamaah atau wisatawan untuk berfhoto dan juga membawa makanan guna untuk menjaga kebersihan, namun walaupun dilarang atau diperingati wisatawan tetap melangarnya karena kebanyakan yang beralasan untuk menjadikan sebagai kenangan-kenangan.

Masjid Agung Madani Islamic Center juga memiliki fasilitas umum seperti MCK dan tempat wudhu yang,perpustakaan manual guna untuk pelajar-pelajar mencari buku-buku atau informasi, Klinik guna di bagian kesehatan, *Fitness Centre*, Tv Madani informasi atau promosi sehingga wisatawan tahu, Radio Daerah yang sering mengumumkan kegiatan yang dilakukan Masjid Agung Madani Islamic Center serta informasi pendapat infaq dihari jumat dan perencanaan yang direncanakan dalam pembangunan, Aula

Serbaguna sering digunakan atau disewakan dalam acara wisuda, pernikahan dan acara lainnya, Toserba, Ruangn Belajar, Perpustakaan Digital guna mempermudah kan pelajar yang mencari informasi yang jaringannya langsung terkoneksi dengan perpustakaan digital di Mesir, *Madani Mart* di adakan untuk tempat perbelanjaan oleh-oleh saat wisatawan berkunjung. Serta terdapatnya SMP Tahfiz dan Perguruan tinggi yang khusus untuk dibina sebagai ahli tafsir Quran, namun untuk fasilitas parkir di Masjid Agung Madani ini belum terlihat bagus karena belum terdapat parkir yang layak karena tidak mempunyai atap.

Sejarah Singkat Masjid Agung Madani Islamic Center

Masjid Agung Madani Islamic Center didirikan pada bulan Muharram tahun 14429 H pada hari senin dan diakhir tahun Masehi serta bertepatan 29 Desember 2008 M Pembangunan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pangaraian diawali dengan tanda peletakan batu pertama oleh Bapak Drs.H.Achmad, M.Si selaku Bupati pada saat itu. Acara peresmian ini disaksikan oleh Dr. Mustafa Umar, MA, peceramah ahli tafsir Provinsi Riau dan dihadiri oleh Kepala/Badan Kantor. Masjid ini diresmikan oleh Bapak Drs. H Achmad, M.Si. selaku Bupati Rokan Hulu pada hari, Jum”at 6 Agustus 2010”

Masjid Agung Islamic Center berdiri dikarenakan belum adanya masjid yang setingkat dengan Kabupaten dan juga besar. Masjid yang Ingin didirikan untuk dijadikan sebagai tempat ibadah dan juga Pusat kegiatan keagamaan, sehinggalah Bapak Drs. H.Achmad, M.Si selaku Bupati yang menjabat selama (2) priode 2006-2016 ini mempunyai ide untuk mendirikan Masjid Agung Madani Islamic.

Arsitektur Masjid Agung Madani Islamic Center

Masjid ini mempunyai banyak pintu-pintu dan mempunyai nama disetiap masing-masing pintu untuk akses bangunan utama terbagi 9.

Fitur utama bangunan yaitu terdiri dari bangunan utama masjid serta bangunan plaza yang dikelilingi oleh arcade. Bangunan Masjid Madani Islamic Center ini merupakan bangunan modern yang bermodel arabia dengan kubah besar yang berdiameter 25 meter dibagian atasnya bangunan yang diapit 4 menara ditiap pojok bangunan Masjid Agung Madani Islamic Center, yang mempunyai ketinggian masing-masing menara yaitu 66.66 meter dan ditambah lagi menara yang menjadi daya tarik unggulan bagi wisatawan yang berkunjung setinggi 99 meter dan terpisah dari bangunan utama masjid.

Masjid Agung Madani Islamic Center di hiasi dengan Kaligrafi dan lampu gantung yang besar dan indah mencapai berat 2 ton yang terbuat dari Pelat Kuningan yang menambah keindahan yang berasal dari luar negeri yaitu dari Negara Italia yang dipesan oleh Bapak Bupati, dan terdapat juga batu hias, Batu Akik yang berasal dari Jawa barat dan turki, Batu Oksi dari Jawa Timur, Batu Cris Topas dan Kalimaya dari jawa barat dan Banten. Selain itu mempunyai Kaca yang indah terdapat dilampu *Gold Spectrum* yang berasal dari luar negeri yaitu Amerika dan sisi tengahnya perisai yang melambangkan umat muslim, sisi tepi rantainya ada rantai yang disebut sebagai lambang persatuan umat Islam. Serta terdapat 8 bilah pedang Sabilillah Khaidir Ali, busur panah sejumlah 16 Syaidina Ali bin Abi Tholib serta 8 buah tombak Abu Bakar Assidiq, dan ditambah lagi bunga Kusuma yang cantik dan surat-surat pendek seperti Al-

Fatihah, Al-Kafirun, Annas dan 99 Asmaul Husna.

Stuktur Organisasi Pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center

Menurut Undang-Undang 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, daya tarik wisata merupakan salah satu usaha dalam ilmu kepariwisataan. Usaha pariwisata yang meliputi kawasan wisata(jasa), transportasi, perjalanan, makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensity, konferensi, dan pameran, serta jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta dan spa.

Berdasarkan menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 pengertian daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik tersebut seperti keadaan alam sekitar, destinasi wisata maupun sarana prasarana yang memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan dapat membuat mereka merasa betah berlama-lama di destinasi tersebut.

Daya tarik disuatu objek wisata berbeda-beda dari suatu objek dengan objek wisata lainnya. Objek wisata harus mempunyai daya tarik yang didasari oleh sumber daya yang bisa menciptakan rasa senang, nyaman, keindahan, serta kebersihan. Dengan adanya aksesibilitas untuk mengunjungi satu tempat harus adanya petunjuk yang jelas dan mudah di pahami, terdapat juga sarana dan prasarana sebagai pendukung untuk melayani wisatawan. Pada satu objek terdapat objek wisata alam dan wisata buatan seperti bentuk bangunan yang dijadikan primadona kunjungan,

karena adanya keunikan bangunan dan objek alam untuk menambah dan menciptakan kegiatan tambahan.

Something to see

Masjid Agung Madani Islamic Center merupakan masjid yang mempunyai bentuk yang cantik dan mempunyai keunikan yang ditampilkan di Masjid Islamic Center dan jelas terbukti karena kemiripan Masjid Agung Islamic Center dengan Masjid Nabawi yang berada di Mekah dan dianggap Masjid kedua Mekah, Masjid Agung Madani Islamic Center ini memiliki dua lantai namun lantai pertama saja yang digunakan untuk beribadah, kemegahan yang dimiliki Masjid ini membuat wisatawan merasa nyaman saat berada di dalamnya. Masjid Agung Madani Islamic Center Juga memiliki kaligrafi-kaligrafi indah yang terdapat di sekeliling dengan tulisan nama-nama Asmaul Husna yang berbentuk tulisan kaligrafi.

Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini memiliki 9 pintu yang menjadi daya tarik pintu-pintu ini masing-masing mempunyai nama yaitu Pintu Babussalam yang bersebelahan dengan Khodijah dan Pintu Aisyah, yang kedua yaitu Pintu Utama samping kanan yang bernama Pintu Aisyah 1 yang bersebelahan dengan Pintu Usman Bin Afan disamping kanan terdapat Pintu Umar Bin Khatab dan pintu penting pertama dinamakan dengan Pintu Khodijah 1 yang berdekatan Pintu Abu Bakar As Siddiq di kanan Pintu Umar Bin Khatab di samping Kanan.

Masjid Agung Madani Islamic Center ini memiliki Menara 99 yang berketinggian 99 meter sesuai dengan namanya. Menara ini merupakan objek unggulan di Masjid ini karena wisatawan yang berkunjung ke Masjid pasti menaiki Menara 99 ini. Menara 99 ini selalu membuat wisatawan tertarik untuk

menaikinya, apalagi anak-anak yang suka menaiki lift menjadi salah-satu faktor mereka menaiki menara ini ditambah lagi pemandangan yang terdapat dari ketinggian membuat pemandangan yang sangat indah sehingga membuat mata terpesona saat berada di atas menara tersebut. Menara 99 ini adalah bangunan yang sangat kokoh sehingga aman untuk memuat beban yang banyak.

Daya tarik yang dimiliki objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center terlihat dari segi bangunan yang megah dan kokoh yang arsitekturnya mirip dengan Masjid Nabawi Mekkah yang membuat wisatawan merasakan bahwa Masjid ini merupakan Masjid ke 2 Mekkah. Masjid ini juga terlihat bersih dan indah lingkungannya yang terjaga dan terdapat pepohonan yang menambahkan rasa nyaman saat berada di Masjid ini, Masjid Agung Islamic Center ini mempunyai kolam air pancur dan pohon kurma yang subur dan berbuah, Masjid ini juga mempunyai 4 menara yang megah dan kokoh namun terdapat satu menara yang menjadi daya tarik wisatawan karena menara tersebut mempunyai ketinggian 99 meter dan wisatawan juga dapat menaiki menara ini dan dapat menmandang pemandangan dari ketinggian tersebut. Daya tarik tersebut dikelola dengan baik akan memiliki keuntungan dan nilai tambahan untuk perkembangan objek wisata.

Something To Do

Kegiatan yang sangat digemari wisatawan yaitu menaiki menara 99 sering dilakukan oleh wisatawan karena wisatawan dapat merasakan ketinggiannya dan menikmati keindahan dari atas menara 99, yang tidak dapat di lihat dari bawah, kegiatan menaiki menara ini bisa dikatakan kegiatan yang sering di lakukan wisatawan disaat

berada di Masjid Agung Madani Islamic dikarenakan rasa penasaran dan rasa ingin tahu bagaimana rasanya berada diketinggian menara yang mencapai 99 meter dan keindahan pemandangan dari ketinggian tersebut.

Selain berbelanja wisatawan yang suka melakukan fotografi, banyak terdapat spot-spot photo yang menarik untuk dijadikan kenangan-kenangan bahwa mereka telah berkunjung ke Masjid Agung Madani Islamic Center. Mereka dapat berphoto di kawasan Masjid Agung Madani karena tersedianya jasa fotografi yang langsung jadi photonya seharga sepuluh ribu per satu photo dan juga kita bisa menggunakan kamera pribadi, karena banyak tempat-tempat yang cantik yang sering jadi spot wisatawan saat berphoto. Setelah berphoto wisatawan juga dapat melakukan kegiatan lainnya. Baik itu berkeliling sekitar Masjid, menikmati fasilitas yang tersedia maupun kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Masjid Agung Madani Islamic Center ini terdapat kegiatan tausiah yang dilaksanakan malam senin dan kamis dengan penceramah yang dipilih dan materi yang ditentukan, yaitu Ustad Dr. Mawardi Saaleh, Lc. MA, (Fiqih), Ustad Dr. Musthafa Umar (Tafsir), Abdul Somad, Lc. MA (Hadist) dan Ustad Nurhadi Husein, Lc (Aqidah). Wisatawan berkunjung ramai pada hari libur nasional seperti hari minggu dan disaat hari-hari besar seperti hari santri, hari pengajian dan acara lainnya. Di Masjid Agung Madani Islamic Center ini terdapat Minimarket yang menjual makanan ringan dan juga makanan ringan khas Rokan Hulu makanan yang dijual terdapat beberapa makanan yang bisa di rasakan oleh wisatawan dan di nikmati oleh wisatawan sehingga wisatawan bisa mengetahui bagaimana rasa dan bentuk makananyang terdapat

di Rokan Hulu tersebut. Di Masjid ini juga terdapat ibu-ibu yang berjual makanan dan minuman keliling, makanan dan minuman keliling ini dijual setiap hari bukan saja pada hari-hari besar namun setiap hari.

Something To Buy

Masjid Agung Madani Islamic Center mempunyai *Madani Mart* yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, menjual baju Busana Muslim dan makanan ringan biasa serta makanan yang menjadi ciri khas Kabupaten Rokan Hulu. *Madani Mart* buka dari jam 8 pagi sampai jam 10 malam, namun biasanya *Madani Mart* ini tidak buka setiap hari karena hanya buka pada hari-hari besar dan pada waktu Masjid Agung Madani mengadakan kegiatan atau pada masa orang-orang liburan.

Tempat wisata harus menyediakan perlengkapan untuk berbelanja dan souvenir dan kerajinan tangan masyarakat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang oleh wisatawan. Masjid Agung Madani Islamic Center ini memiliki tempat berbelanja, karena di minimarket yang tersedia menjual makanan khas Kabupaten Rokan Hulu wisatawan bisa membeli makanan khas Kabupaten Rokan Hulu ini untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Namun tempat perbelanjaannya dibuka pada hari-hari tertentu seperti hari acara hari santri pada saat hari biasanya tidak dibuka sehingga wisatawan tidak dapat berbelanja dan membeli oleh-oleh.

Kendala yang dihadapi Pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center

Dari wawancara terhadap Badan Pengelola yaitu Bapak Abdullah dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung Madani Islamic Center mempunyai kendala-kendala yaitu:

1. Dana

kurangnya perhatian dari pemerintah dan kurangnya kemasukan dana untuk pembangunan dan pengembangan. Selain itu infaq Masjid Agung Madani tidak seperti dulu yang pendapatannya menghasilkan puluhan juta sekarang berkurang. Sehingga dana untuk Masjid Agung Madani Islamic Center menjadi suatu kendala pada saat ini.

2. Kurangnya Sumber Daya Manusia Masjid Agung Madani Islamic Center ini dituntut untuk memiliki kemampuan dan potensi keahlian dalam melaksanakan pekerjaan. Diharapkan juga perlunya tambahan *cleaning service* dihari-hari libur supaya Masjid dan lingkungannya sentiasa bersih dan rapi pada hari libur.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Daya tarik Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu
 - a. *Something to see*

Yang dapat dilihat di Masjid Agung Madani Islamic Center yaitu, pemandangan, kemegahan Masjid dan keunikan Masjid
 - b. *Something to do*

Yang dapat di lakukan di Masjid Agung Madani Islamic Center yaitu, berphoto, menikmati makanan, menaiki menara 99 dan berkeliling Masjid
 - c. *Something to buy*

Yang dapat dibeli di Masjid Agung Madani Islamic Center yaitu, makanan ringan yng tersedia di madani mart dan busana muslim
2. Kendala-kendala yang dihadapi Masjid Agung Madani Islamic Center
 - a. Dana

b. Sumber Daya Manusia

Saran

1. agar pemerintah, pengelola ,enjaga keindahan Masjid Agung Madani Islamic Center
2. perlunya penambahan fasilitas dan ketersediaan makanan dan sovenir
3. kerja sama pemerintah, pengelola dan warga dalam promosi
4. pelayanan dan pengelolaterhadap wisatawan
5. menyediakan penginapan di Masjid

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka
- A.J. Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan perjalanan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Bagyono, 2007. *Pariwisata Dan Perhotelan*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Chandid Fandell. *Dasar-Dasar Ilmu Pariwisata*. Jogyakarta. Penerbit Liberta
- Gamal.S. 2002 *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Spillane, James. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah Dan Prospeknya*. kanisius. Jakarta
- Kusumaningrum.Dian.2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada
- Mongkaren, S. 2013. *Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado*. Jurnal EMBA

- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita: Jakarta
- Riyanto Sofyan. 2012. *Prospek Bisnis Wisata Syariah*. Jakarta Selatan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan (R&D)*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru
- Sihite Richard. 2000. *Pengelolaan Objek Dan Daya Tarik Wisata*. Pradnya Paramita: Jakarta
- Suparlan, Parsudi, 1981. Kebudayaan, Masyarakat, dan Agama: Agama Sebagai Penelitian Antropologi, *Majalah Ilmu-ilmu Sastra Indonesia (Indonesian Journal of Cultural Studies)*, Juni Jilid X Nomor 1. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Toyib I.M dan Sugianto. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*. Pt. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Warpani, Suwardjoko dan Indira Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB
- Yoeti. Oka A. 1997. *Perencanaan pengembangan pariwisata*. Jakarta: Pt. Karya Impres. Jakarta
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Garamedia Widisarana Indonesia
- Skripsi**
- Pitaloka, Sriona. 2018. Daya Tarik Objek Wisata Air Terju Hulu Lembu Di Kecamatan Singigi Kabupaten Kuantan Singigi [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Riau. 10 Agustus 2019
- Khadijah, Siti. Daya Tarik Wisata Pusat Pelatihan Berkuda Ikhwan Kota Pekanbaru [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Riau. 15 Agustus 2019
- Nuansya, Ardi. 2017. Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Riau. 15 Agustus 2019
- Sukma, Defitri. 2017. Daya Tarik Kebun Binatang Kasang Kulim Kabupaten Kambar [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Riau. 15 Agustus 2019
- Kholil, Irfan. 2017. Daya Tarik Wisata Budaya Perahu Baganduang Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuansing. Fakultas Ilmu Politik, Universitas Riau. 20 Agustus 2019
- Aulia, Fauzan. 2011. Daya Tarik Wisata Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singigi Provinsi Riau. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Riau. 23 Agustus 2019
- Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Ilmu Pariwisata
- Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Riau
- Sumber Internet**
- <https://rokanhulukab.go.id/detailpost/masjid-agung-islamic-centre-rokan-hulu>
- <http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/63741/>
- <https://situsbudaya.id/masjid-agung-madani-islamic-center-rokan-hulu-riau/>

<https://infoanekawisata.blogspot.com/2017/01/14-objek-wisata-di-rokan-hulu.html>